

HUBUNGAN UKURAN JARUM SPINOCAN DENGAN *POST DURAL PUNCTURE HEADACHE (PDPH)* PADA *SECTIO CAESAREA POST SPINAL* ANESTESI DI RUMAH SAKIT RSUD DR SOEKARDJO TASIKMALAYA

**AZRAND IKHLASUL AMAL DARMAWAN
211FI03041**

Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Bhakti Kencana

ABSTRAK

Anestesi spinal merupakan teknik yang umum digunakan dalam prosedur operasi di bawah umbilikus, seperti *sectio caesarea*. Salah satu komplikasi yang sering terjadi adalah *post dural puncture headache* (PDPH), yaitu nyeri kepala yang disebabkan oleh kebocoran cairan serebrospinal akibat tusukan jarum anestesi pada dura mater. Studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya menunjukkan bahwa dari 125 pasien yang menjalani *sectio caesarea*, sebanyak 50 orang mengalami PDPH. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan ukuran jarum spinocan terhadap kejadian PDPH pada pasien *post sectio caesarea*. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*, dan data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Sampel diperoleh melalui teknik total sampling terhadap seluruh pasien *post sectio caesarea* selama Maret–April 2025 sebanyak 71 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 responden yang menggunakan jarum ukuran 25G, sebagian besar (66,7%) mengalami PDPH. Sementara dari 38 responden yang menggunakan jarum ukuran 26G, sebagian besar (76,3%) tidak mengalami PDPH. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara ukuran jarum spinocan dengan kejadian PDPH. Saran untuk Rumah Sakit bisa menyediakan berbagai ukuran jarum spinocan sesuaikan dengan pasien dilihat kembali penyediaan jarum spinocan yang ada di SOP, Disamping itu mengadakan pelatihan-pelatihan workshop mengenai pemilihan jarum spinocan untuk menekan resiko PDPH pada pasien.

Kata Kunci : Ukuran Jarum Spinocan (*Post Dural Poneture Headache*), *Sectio Caesarea*, Anestesi Spinal

RELATIONSHIP OF SPINOCAN NEEDLE SIZE WITH *POST DURAL PUNCTURE HEADACHE* (PDPH) IN SECTIO CAESAREA POST SPINAL ANESTHESIA AT RSUD DR SOEKARDJO TASIKMALAYA HOSPITAL

**AZRAND IKHLASUL AMAL DARMAWAN
211FI03041**

Bachelor of Applied Nursing Anesthesiology, Faculty of Health Sciences Bhakti
Kencana University

ABSTRACT

Spinal anesthesia is a commonly used technique in surgical procedures below the umbilicus, such as cesarean section. One of the most common complications is post-dural puncture headache (PDPH), which is a headache caused by leakage of cerebrospinal fluid due to needle puncture of the dura mater during anesthesia. A preliminary study conducted at Dr. Soekardjo General Hospital in Tasikmalaya showed that out of 125 patients who underwent cesarean section, 50 experienced PDPH. This study aims to determine the relationship between the size of the spinal needle and the occurrence of PDPH in post-cesarean section patients. The study design used was an analytical correlational study with a cross-sectional approach, and data were collected using a questionnaire. The sample was obtained through total sampling of all post-cesarean section patients during March–April 2025, totaling 71 respondents. The results showed that among the 33 respondents who used a 25G needle, the majority (66.7%) experienced PDPH. Meanwhile, among the 38 respondents who used a 26G needle, the majority (76.3%) did not experience PDPH. These findings indicate a significant association between spinocan needle size and the occurrence of PDPH. Therefore, Dr. Soekardjo General Hospital is encouraged to provide a variety of needle sizes and enhance technical training, such as workshops on the use of spinocan needles, to reduce the risk of PDPH in patients.

Keywords: Spinocan Needle Size (Post Dural Ponecture Headache), Sectio Caesarea.